

FUNGSI MANAJEMEN: PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN

Abdul Mu'id¹, Yuni Tri Astutik²

abdul11muid@gmail.com, Yunitriastutik248@gmail.com

ABSTRAK

Fungsi manajemen merupakan dasar bagi kelancaran dan keberhasilan setiap organisasi, baik dalam konteks bisnis, pendidikan, maupun pelayanan publik. Dua fungsi utama yang menjadi fokus dalam jurnal ini adalah perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing). Artikel ini bertujuan untuk menguraikan pengertian, proses, pentingnya, serta hubungan timbal balik antara kedua fungsi tersebut berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian terkini. Metode yang digunakan berupa kajian pustaka dari berbagai sumber ilmiah untuk membandingkan pandangan para ahli dan temuan empiris di lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun dalam beberapa konteks seperti pendidikan, perencanaan dan pengorganisasian secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja, kedua fungsi ini tetap menjadi landasan yang tidak tergantikan untuk mengarahkan dan memanfaatkan sumber daya organisasi secara optimal menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penerapan kedua fungsi ini juga berkontribusi nyata pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan pemborosan, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam beradaptasi dan menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Kata kunci : Fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, kinerja organisasi, efisiensi operasional, sumber daya organisasi

ABSTRACT

Management functions form the foundation for the smooth operation and success of every organization, whether in business, education, or public service contexts. Two key functions focused on in this paper are planning and organizing. This article aims to explain the definition, processes, significance, and reciprocal relationship between these two functions based on a review of literature and recent research. The method employed is a literature study using various scientific sources to compare expert perspectives and empirical findings. The analysis results show that although in certain contexts, such as education, planning and organizing individually do not demonstrate a significant direct effect on performance, both functions remain an indispensable foundation for directing and utilizing organizational resources optimally toward achieving established goals. Furthermore, the implementation of these two functions contributes significantly to improving operational efficiency,

¹ Abdul Muid adalah Dosen Pascasarjana, (S2, S1), Universitas Qomaruddin Bungah Gresik, Dosen Pascasarjana & S1 STAI Arrosyid Surabaya, Ketua Dewan Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Maziyyatul Ilmi Boboh Menganti Gresik, Pengasuh Pondok Pesantren Al Furqon NU Driyorejo Gresik, Anggota Majelis Ulama Kabupaten Gresik 2020-2026, Anggota Dewan Pakara Kabupaten Gresik, Wakil Ketua Tanfidziyah NU Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Pengurus Aswaja Center PCNU Kabupaten Gresik, dan Kepala Bidang Pendidikan Komisi Pendidikan Kabupaten Gresik.

² Mahasiswi Universitas Qomaruddin bungah Gresik

reducing waste, and strengthening the organization's ability to adapt and respond to the increasingly complex and dynamic changes in the business environment.

Keywords: *Management functions, planning, organizing, organizational performance, operational efficiency, organizational resources*

1. PENDAHULUAN

Manajemen bisnis didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien³. Tanpa manajemen yang baik, organisasi akan berjalan tanpa arah dan sulit bersaing di lingkungan yang kompetitif yang terus berkembang. Henry Fayol, salah satu ahli manajemen klasik, mengidentifikasi lima fungsi manajemen dasar pada awal abad ke-20, di antaranya perencanaan dan pengorganisasian, yang kemudian menjadi fokus utama pembahasan dalam jurnal ini. Konsep fungsi manajemen yang diperkenalkan Fayol telah menjadi landasan bagi perkembangan teori manajemen modern dan masih diaplikasikan dalam berbagai konteks organisasi hingga saat ini. Selain Fayol, para ahli lain seperti Luther Gulick dan Lyndall Urwick juga telah mengembangkan konsep fungsi manajemen dengan menambahkan elemen-elemen penting yang memperkaya pemahaman tentang bagaimana organisasi dapat diatur dengan baik⁴.

2. FUNGSI PERENCANAAN (PLANNING)

2.1 Pengertian

Perencanaan merupakan aktivitas untuk menentukan apa yang akan dilakukan sebelum melaksanakan tindakan, termasuk penetapan sasaran, tujuan, serta pilihan dan keputusan terkait langkah-langkah yang akan diambil⁵. Griffin (2017) menjelaskan bahwa perencanaan berperan sebagai kompas yang memberikan arah bagi seluruh aktivitas organisasi, sehingga setiap langkah yang diambil memiliki tujuan yang jelas. Dalam buku *Managementnya*, Griffin juga menyatakan bahwa perencanaan meliputi proses pemilihan tujuan dan cara untuk mencapainya, yang melibatkan analisis informasi dan pengambilan keputusan strategis. Robbins dan Coulter (2024) mendefinisikan perencanaan sebagai proses menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan strategi untuk mencapainya, dan merencanakan tindakan-tindakan kerja yang diperlukan. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengantisipasi masa depan dan menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapinya dengan efektif⁶.

2.2 Proses dan Elemen

Proses perencanaan mencakup beberapa elemen krusial, antara lain penetapan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pembuatan tujuan dan sasaran spesifik, pengembangan strategi dan

³ Definisi manajemen bisnis berdasarkan Griffin (2017) dalam bukunya *Management*; diakses dan dikutip oleh Pasla (2025) dalam artikelnya.

⁴⁴ Kontribusi Luther Gullick dan Lyndall Urwick terhadap teori fungsi manajemen dijelaskan dalam buku *Papers on the Science of Administration* (1937) yang diterbitkan oleh Institut Pemerintah Amerika Serikat; dikutip oleh Rafli, A. M. (2026). *Fungsi Manajemen Organizing: Pengertian hingga Prosesnya*. Jurnal.id. <https://www.jurnal.id/id/blog/fungsi-manajemen-organizing-sbc/>

⁵ Pengertian dasar perencanaan menurut teori manajemen kontemporer dijelaskan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2026). *Perencanaan Manajemen: Fungsi dan Pentingnya dalam Organisasi*. Studocu.

⁶ Pengertian perencanaan sebagai upaya antisipasi masa depan dijelaskan oleh Koontz, H., & Weihrich, H. (2023). *Essentials of Management* (10th ed.). McGraw-Hill Education. Hal. 76.

taktik, serta alokasi sumber daya yang diperlukan. Analisis lingkungan internal biasanya meliputi evaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi, sedangkan analisis eksternal fokus pada peluang dan ancaman dari lingkungan luar⁷. Tujuan dan sasaran yang dibuat dalam perencanaan harus memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) agar dapat diukur dan dilaksanakan dengan efektif. Pengembangan strategi melibatkan pemilihan jalur terbaik untuk mencapai tujuan, sedangkan taktik merupakan langkah-langkah operasional yang lebih rinci untuk mendukung strategi tersebut. Meskipun perencanaan merupakan tahap awal yang penting, pelaksanaannya seringkali menghadapi tantangan akibat perbedaan antara harapan dengan kenyataan, sehingga pemecahan masalah dan evaluasi menjadi komponen penting dalam eksekusi rencana. Selain itu, proses perencanaan juga harus fleksibel agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi yang tidak terduga⁸.

2.3 Pentingnya

Perencanaan yang matang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi di pasar yang kompetitif. Tanpa perencanaan, organisasi akan cenderung bereaksi terhadap situasi tanpa strategi yang terukur dan berisiko mengalami pemborosan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga kerja. Perencanaan juga membantu dalam mengurangi ketidakpastian dengan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkatan organisasi⁹. Selain itu, perencanaan dapat meningkatkan motivasi anggota organisasi karena mereka mengetahui tujuan yang harus dicapai dan peran yang mereka mainkan dalam mencapainya. Dalam konteks bisnis kecil dan menengah (UKM), perencanaan yang baik dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam memasuki pasar baru atau mengembangkan produk baru. Perencanaan juga berperan penting dalam mengelola risiko, karena memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi masalah potensial dan menyusun rencana penanggulangannya¹⁰.

3. FUNGSI PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)

3.1 Pengertian

Fungsi pengorganisasian adalah proses mengatur wewenang, tugas, dan tanggung jawab pada setiap individu serta sumber daya organisasi lainnya (seperti keuangan, mesin, dan waktu) untuk menyatukan upaya menuju pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Luther Gullick menekankan bahwa pengorganisasian meliputi pemberian tugas sesuai dengan keahlian masing-masing anggota organisasi dan pembentukan struktur yang memfasilitasi koordinasi antar unit kerja¹¹. Dalam karyanya yang berjudul *Papers on the Science of Administration*, Gullick juga mengemukakan konsep POSDCORB

⁷ Metode analisis lingkungan internal dan eksternal seperti SWOT dan PESTEL dijelaskan oleh David, F. R., & David, F. R. (2024). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson Education. Hal. 112-125.

⁸ Pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan dijelaskan oleh Ansoff, H. I. (2022). *Corporate Strategy: An Analytic Approach to Business Policy for Growth and Expansion* (Reprint ed.). McGraw-Hill. Hal. 67-72.

⁹ Peran perencanaan dalam mengurangi ketidakpastian dijelaskan oleh Thompson, A. A., Strickland, A. J., & Gamble, J. E. (2024). *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage* (23rd ed.). McGraw-Hill Education. Hal. 78-80.

¹⁰ Perencanaan sebagai alat pengelolaan risiko dijelaskan oleh Miller, K. D. (2023). *Strategic Management: Concepts and Cases* (6th ed.). Cengage Learning. Hal. 156-160.

¹¹ Pendapat Luther Gullick tentang pembagian tugas sesuai keahlian dijelaskan oleh Nuraini Safitri (2025).

yang mencakup elemen-elemen penting dalam manajemen, di mana “Organizing” merupakan salah satu komponen utama. Robbins dan Coulter (2024) menjelaskan bahwa pengorganisasian melibatkan pengaturan struktur organisasi dan alokasi sumber daya untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai proses mendesain struktur kerja dan menetapkan hubungan antar anggota organisasi agar dapat bekerja sama secara efektif.

3.2 Manfaat dan Proses

Beberapa manfaat dari pengorganisasian antara lain mempermudah koordinasi antar pihak, membagi tugas secara tepat sesuai dengan keahlian, memudahkan pengawasan dan evaluasi kinerja, memaksimalkan spesialisasi, mengefisienkan biaya operasional, serta menciptakan hubungan yang rukun antar individu¹². Proses pengorganisasian meliputi beberapa tahap utama: pembagian kerja menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan dapat dikelola, pembentukan departemen atau unit kerja berdasarkan fungsi, produk, pasar, atau wilayah, penetapan struktur organisasi yang sesuai (misalnya struktur fungsional, divisional, atau matriks), serta penetapan hubungan dan saluran komunikasi antar anggota dan unit kerja. Pembagian kerja dilakukan untuk memanfaatkan keahlian spesialis dan meningkatkan produktivitas, sedangkan pembentukan departemen bertujuan untuk mengelompokkan tugas-tugas yang terkait. Penetapan struktur organisasi harus disesuaikan dengan ukuran organisasi, jenis bisnis, dan lingkungan yang dihadapi. Selain itu, proses pengorganisasian juga melibatkan penetapan sistem wewenang dan tanggung jawab yang jelas, serta mekanisme koordinasi untuk memastikan bahwa semua unit kerja bekerja menuju tujuan yang sama¹³.

3.3 Prinsip Pelaksanaan

Menurut berbagai ahli, terdapat prinsip-prinsip penting dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian yang perlu diperhatikan. Prinsip spesialisasi menyatakan bahwa pekerjaan harus dibagi sesuai dengan keahlian masing-masing individu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Prinsip keselarasan tujuan menegaskan bahwa tujuan setiap unit kerja harus selaras dengan tujuan organisasi secara keseluruhan. Prinsip wewenang dan tanggung jawab yang seimbang menekankan bahwa setiap anggota organisasi yang diberikan wewenang juga harus bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya. Prinsip fleksibilitas struktur organisasi menyatakan bahwa struktur harus dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal organisasi. Selain itu, terdapat prinsip kesatuan perintah yang menyatakan bahwa setiap anggota organisasi harus menerima perintah dari satu atasan saja untuk menghindari kebingungan dan konflik. Prinsip rentang kendali menyatakan bahwa jumlah bawahan yang dapat diawasi oleh seorang atasan memiliki batasan yang optimal, tergantung pada kompleksitas pekerjaan dan kemampuan atasan. Prinsip kesederhanaan struktur menegaskan bahwa struktur organisasi sebaiknya dibuat sesederhana mungkin untuk meminimalkan biaya dan mempermudah komunikasi.

4. HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN

Perencanaan dan pengorganisasian merupakan dua fungsi yang saling berkaitan dan saling mendukung dalam siklus manajemen¹⁴. Perencanaan menjadi dasar bagi pengorganisasian, karena tanpa tujuan dan rencana yang jelas, pengaturan sumber daya dan pembagian tugas tidak akan memiliki arah yang pasti. Sebaliknya, pengorganisasian yang efektif merupakan kunci untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat, dengan memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara optimal dan setiap anggota

¹² Manfaat fungsi pengorganisasian diuraikan secara rinci oleh Rafli (2026), paragraf 3-5.

¹³ Sistem wewenang dan koordinasi dalam pengorganisasian dijelaskan oleh Griffin (2017), hal. 175-180.

¹⁴ Hubungan antara perencanaan dan pengorganisasian dijelaskan oleh Griffin (2017), hal. 200-202.

organisasi mengetahui peran serta tanggung jawabnya. Griffin (2017) menjelaskan bahwa kedua fungsi ini saling melengkapi: perencanaan menentukan “apa yang harus dilakukan” dan “mengapa harus dilakukan”, sedangkan pengorganisasian menentukan “siapa yang akan melakukannya”, “kapan akan dilakukan”, dan “bagaimana akan dilakukan”.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nori Kun (2025) pada mahasiswa Universitas Muria Kudus, ditemukan bahwa secara parsial perencanaan dan pengorganisasian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa, namun kedua fungsi ini tetap menjadi bagian penting dari siklus manajemen yang menyeluruh, bersama dengan fungsi pengarahan dan pengendalian yang menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 150 mahasiswa dan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh parsialnya tidak signifikan, kombinasi dari semua fungsi manajemen memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja.

Di sisi lain, dalam konteks pelayanan kesehatan, pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengorganisasian yang optimal berkontribusi positif terhadap keselamatan pasien, karena menjadi dasar bagi penerapan prosedur dan budaya keselamatan yang baik. Penelitian oleh Aziizah et al. (2025) yang dilakukan di 10 rumah sakit di Jawa Timur menunjukkan bahwa organisasi kesehatan yang memiliki sistem perencanaan dan pengorganisasian yang baik memiliki tingkat insiden keselamatan pasien yang lebih rendah dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki sistem tersebut. Dalam konteks bisnis, penelitian oleh Pasla (2025) pada 50 UKM di Surabaya menunjukkan bahwa penerapan perencanaan dan pengorganisasian yang efektif berkontribusi pada peningkatan omset sebesar rata-rata 23% dalam periode satu tahun.

Selain itu, hubungan antara perencanaan dan pengorganisasian juga dapat dilihat dari perspektif perubahan organisasi. Ketika organisasi ingin melakukan perubahan strategis, perencanaan menjadi tahap awal untuk menentukan arah perubahan, sedangkan pengorganisasian menjadi tahap untuk mengatur sumber daya dan struktur agar dapat mendukung perubahan tersebut. Tanpa perencanaan yang matang, perubahan organisasi akan menjadi tidak terarah, dan tanpa pengorganisasian yang tepat, rencana perubahan tidak akan dapat diimplementasikan dengan efektif.

5. KESIMPULAN

Perencanaan dan pengorganisasian merupakan dua fungsi manajemen yang fundamental dan tidak terpisahkan dalam pengelolaan organisasi. Meskipun dalam beberapa konteks pengaruh langsung terhadap kinerja mungkin tidak selalu signifikan, kedua fungsi ini menjadi landasan bagi kelancaran operasional organisasi dan pencapaian tujuan jangka panjang. Perencanaan memberikan arah dan tujuan yang jelas, sedangkan pengorganisasian memastikan bahwa sumber daya organisasi diatur dan digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut.

Penting bagi para manajer untuk memahami dan menerapkan kedua fungsi ini dengan baik, serta melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk mengikuti perubahan lingkungan dan kebutuhan organisasi. Dalam era digital yang terus berkembang, penerapan teknologi informasi juga dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengorganisasian, seperti melalui penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia, sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), dan alat analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan.

Selain itu, perlu diakui bahwa kedua fungsi ini tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan fungsi manajemen lainnya yaitu pengarahan dan pengendalian. Kombinasi dari keempat fungsi

manajemen yang efektif akan menciptakan sistem manajemen yang komprehensif dan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk masa depan, perkembangan teori dan praktik manajemen diharapkan dapat terus mengembangkan konsep perencanaan dan pengorganisasian agar lebih sesuai dengan tantangan dan peluang yang muncul di lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid adalah Dosen Pascasarjana, (S2, S1), Universitas Qomaruddin Bungah Gresik, Dosen Pascasarjana & S1 STAI Arrosyid Surabaya, Ketua Dewan Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Maziyatul Ilmi Boboh Menganti Gresik, Pengasuh Pondok Pesantren Al Furqon NU Driyorejo Gresik, Anggota Majelis Ulama Kabupaten Gresik 2020-2026, Anggota Dewan Pakara Kabupaten Gresik, Wakil Ketua Tanfidziyah NU Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Pengurus Aswaja Center PCNU Kabupaten Gresik, dan Kepala Bidang Pendidikan Komisi Pendidikan Kabupaten Gresik.
- Mahasiswa Universitas Qomaruddin bungah Gresik
- Definisi manajemen bisnis berdasarkan Griffin (2017) dalam bukunya *Management*; diakses dan dikutip oleh Pasla (2025) dalam artikelnya.
- Kontribusi Luther Gullick dan Lyndall Urwick terhadap teori fungsi manajemen dijelaskan dalam buku *Papers on the Science of Administration* (1937) yang diterbitkan oleh Institut Pemerintah Amerika Serikat;
- Dikutip oleh Rafli, A. M. (2026). Fungsi Manajemen Organizing: Pengertian hingga Prosesnya. *Jurnal.id*. <https://www.jurnal.id/id/blog/fungsi-manajemen-organizing-sbc/>
- Pengertian dasar perencanaan menurut teori manajemen kontemporer dijelaskan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2026). *Perencanaan Manajemen: Fungsi dan Pentingnya dalam Organisasi*. Studocu.
- Pengertian perencanaan sebagai upaya antisipasi masa depan dijelaskan oleh Koontz, H., & Weihrich, H. (2023). *Essentials of Management* (10th ed.). McGraw-Hill Education. Hal. 76
- Metode analisis lingkungan internal dan eksternal seperti SWOT dan PESTEL dijelaskan oleh David, F. R., & David, F. R. (2024). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson Education. Hal. 112-125.
- Pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan dijelaskan oleh Ansoff, H. I. (2022). *Corporate Strategy: An Analytic Approach to Business Policy for Growth and Expansion* (Reprint ed.). McGraw-Hill. Hal. 67-72.
- Peran perencanaan dalam mengurangi ketidakpastian dijelaskan oleh Thompson, A. A., Strickland, A. J., & Gamble, J. E. (2024). *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage* (23rd ed.). McGraw-Hill Education. Hal. 78-80.
- Perencanaan sebagai alat pengelolaan risiko dijelaskan oleh Miller, K. D. (2023). *Strategic Management: Concepts and Cases* (6th ed.). Cengage Learning. Hal. 156-160.
- Pendapat Luther Gullick tentang pembagian tugas sesuai keahlian dijelaskan oleh Nuraini Safitri (2025).
- Manfaat fungsi pengorganisasian diuraikan secara rinci oleh Rafli (2026), paragraf 3-5.
- Sistem wewenang dan koordinasi dalam pengorganisasian dijelaskan oleh Griffin (2017), hal. 175-180.
- Hubungan antara perencanaan dan pengorganisasian dijelaskan oleh Griffin (2017), hal. 200-202.